

**PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN
APLIKASI IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA
TANJUNG PINANG**

SKRIPSI

**AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN
APLIKASI IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA
TANJUNG PINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN APLIKASI
IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA
TANJUNG PINANG

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Meidi Yanto, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8804900016 /Lektor

Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, SE., M.Ak.CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 /Lektor

Menyetujui
Ketua Program Studi



Hendy Satria, SE., M.Ak.CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 /Lektor

Skripsi Berjudul

**PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN APLIKASI
IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA
TANJUNG PINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

NAMA : AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Belas
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

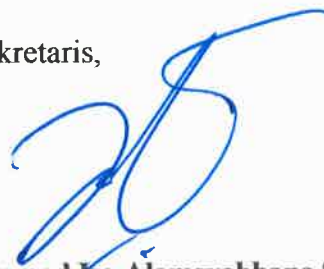
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Meidi Yanto, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8804900016 /Asisten Ahli

Sekretaris,



Muhammad Isa Alamsyahbana, SE., M.Ak. CPFRA
NIDN. 1025129302 / Lektor

Anggota



Ranti Utami, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 12 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Aulia Octaviani
NIM : 19622175
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.54
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pencatatan persediaan barang dagang dengan aplikasi ipos 5.0 pada toko anr kota Tanjung pinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 12 Januari 2024

Penyusun



AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya panjatkan kepadamu Ya Allah, kerana sudah menghadirkan orang-orang baik di sekeliling saya. Yang selalu memberi dukungan dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Orang Tua Tercinta

Kepada kedua orang tua saya, papa dan mama, sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga karena sudah membesarkan, mendidik, mensupport, dan mendoakan yang terbaik untuk saya, yang selalu mensupport dan memberi arahan yang baik untuk saya.

Kakakku tercinta

Untuk kakakku tercinta, terima kasih banyak atas bantuan mu, support mu, inspirasi mu, waktu mu. Terima kasih telah hadir didunia ini untuk menemaniku disaat aku mengeluh, sedih, dan letih. Kupersembahkan skripsi ini untuk kakakku tercinta yang sudah membantuku dan memberikan masukan.

HALAMAN MOTTO

“Hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu miliki, tapi tentang menghargai apa yang kamu miliki, dan sabar menanti apa yang akan menghampiri”

“They are only two ways to live your life, one is as though everything is a miracle”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN APLIKASI IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA TANJUNG PINANG”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak.CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.Msi.CA, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak,CAO.,CBFA.,CPFRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing II yang telah memberi arahan, saran,

dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Meidi yanto, S.E.,M.Ak,CPFRA selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh anggota keluarga papa, mama, kakak , yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 30 Desember 2023
Penulis

AULIA OCTAVIANI
NIM : 19622175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Batasan Masalah.....	6
1.4	Tujuan Penelitian.....	6
1.5	Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1	Kegunaan Ilmiah.....	6
1.5.2	Kegunaan Praktis	6
1.6	Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Teori	9
2.1.1	Akuntansi	9
2.1.1.1	Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.1.2	Tujuan Akuntansi	10
2.1.1.3	Unsur-unsur Akuntansi.....	11

2.1.2	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.2.1	Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	12
2.1.2.2	Jenis-jenis UMKM	12
2.1.2.3	Contoh Bisnis UMKM	14
2.1.3	Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.3.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.4	Persediaan	16
2.1.4.1	Pengertian Persediaan.....	16
2.1.4.2	Metode perhitungan persediaan.....	17
2.1.4.3	Catatan Akuntansi persediaan	18
2.1.4.4	Kartu persediaan.....	18
2.1.5	Aplikasi i POS 5.0	20
2.1.5.1	Pengertian Aplikasi i POS 5.0	20
2.1.5.2	Fitur Aplikasi i POS 5.0	20
2.2	Kerangka Pemikiran	32
2.3	Penelitian terdahulu	33

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Jenis Data	38
3.2.1	Data Primer	38
3.2.2	Data Sekunder.....	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4	Teknik Analisis Data	41
3.4.1	Reduksi Data.....	41
3.4.2	Penyajian Data	42
3.4.3	Kesimpulan	43

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.1.1	Sejarah Berdirinya Toko ANR	45
4.1.1.2	Visi dan Misi Toko ANR	45

4.1.1.4 Kegiatan Usaha Toko ANR.....	47
4.1.2 Analisa Data Penelitian.....	47
4.1.3 Pencatatan persediaan Toko ANR menggunakan aplikasi IPOS 5.0	50 49
4.1.3.1 Proses <i>Input</i> Profil Usaha	49
4.1.3.2 Proses <i>Input</i> Master Data.....	50
4.1.3.3 Input Saldo Awal Persediaan.....	52
4.1.3.4 Input <i>Stock Opname</i>	53
4.1.3.5 <i>Output</i> aplikasi IPOS 5.0	54
4.2 Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jumlah Persediaan Barang Dagang Toko ANR	4
2. Catatan Persediaan Toko ANR.....	55
3. Total Pengeluaran Persediaan Toko ANR.....	55
4. Kode Item Barang.....	57
5. Total Pengeluaran Persediaan Toko ANR.....	55
6. Total Pengeluaran Persediaan Toko ANR.....	55
7. Catatan Persediaan Toko ANR.....	64
8. Total Pengeluaran Persediaan Toko ANR.....	65

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Menu Utama.....	22
2. Menu Master Data.....	22
3. Menu Pembelian.....	25
4. Menu Penjualan.....	26
5. Menu Persediaan.....	29
6. Menu Laporan.....	30
7. Menu Pengaturan.....	31
8. Kerangka Pemikiran.....	39
9. Struktur Organisasi.....	53
10. Input Data Item.....	58
11. Daftar Item.....	59
12. Input Saldo Awal Persediaan	59
13. Input <i>Stock Opname</i> Persediaan	60
14. Data <i>Stock Opname</i> Persediaan	61
15. <i>Output</i> Daftar Item	62
16. <i>Output Stock Opname</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

No

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN APLIKASI IPOS 5.0 PADA TOKO ANR KOTA TANJUNG PINANG

Aulia Octaviani. 19622175. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Berdasarkan penelitian, rumusan penelitian ini yaitu, bagaimana Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Aplikasi IPOS 5.0 pada Toko ANR. Tujuan penelitian untuk untuk mengetahui Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Aplikasi IPOS 5.0 pada Toko ANR.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengambilan data dokumentasi dan observasi, objek penelitian ini adalah Toko ANR. Manfaat dari penelitian ini menambah wawasan mengenai Pencatatan Persediaan Barang Dagang menggunakan aplikasi IPOS 5.0, khususnya pada pencatatan persediaan barang dagang dengan langkah yang lebih otomatis sehingga memudahkan dalam pencatatan persediaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Toko ANR selama ini tidak menerapkan pencatatan persediaan sesuai dengan konsep akuntansi, melainkan hanya melakukan pencatatan secara manual dan sangat sederhana yang dapat menyebabkan beberapa permasalahan salah seperti selisih barang yang tidak diketahui.

Kesimpulan penelitian ini yaitu setelah dilakukan penyesuaian pencatatan persediaan menggunakan aplikasi IPOS 5.0 pencatatan persediaan barang pada Toko ANR menjadi lebih mudah diawasi dan memiliki *output* persediaan yang berguna untuk melihat selisih persediaan yang ada. Pemilik dapat melihat jumlah persediaan per item dan melihat sisa persediaan yang masih tersedia untuk saat ini.

Kata Kunci : Pencatatan Keuangan, Persediaan, IPOS 5.0.

Dosen Pembimbing I : Meidi Yanto, S.E., M. Ak., CPFRA

Dosen Pembimbing II : Hendy Satria, S.E., M. Ak., CAO., CBFA., CPFRA

ABSTRACT

RECORDING MERCHANDISE INVENTORY WITH THE IPOS 5.0 APPLICATION AT THE CITY ANR SHOP TANJUNG PINANG

Aulia Octaviani. 19622175. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Based on research, the formulation of this research is, how to record merchandise inventory using the IPOS 5.0 application at ANR stores. The aim of the research is to find out the recording of merchandise inventory using the IPOS 5.0 application at the ANR shop.

The method used in this research is qualitative, with documentation and observation data collection techniques, the object of this research is the ANR Shop. The benefits of this research are increasing insight into recording merchandise inventory using the IPOS 5.0 application, especially in recording merchandise inventory with more automatic steps, making it easier to record inventory.

The results of this research show that the ANR Store has not implemented inventory recording in accordance with accounting concepts, but has only recorded it manually and very simply, which can cause several incorrect problems such as unknown differences in goods.

The conclusion of this research is that after adjusting inventory recording using the IPOS 5.0 application, inventory recording at the ANR Store becomes easier to monitor and has an inventory output that is useful for seeing differences in existing inventory. Owners can see the inventory amount per item and see the remaining inventory that is currently available.

Keywords: *Financial Recording, Inventory, IPOS 5.0.*

Supervisor I: Meidi Yanto, S.E., M. Ak., CPFRA

Supervisor II: Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, saat ini teknologi digital semakin mengalami perkembangan yang pesat, kemaajuan dan perkembangan teknologi tidak hanya di bidang teknologi mesin saja tetapi melainkan sistem informasi teknologi, seperti halnya saat ini perkembangan sistem informasi teknologi yang berlaku pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang saat ini tengah menjadi perhatian di beberapa daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang berpeluang besar bisa bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, usaha ini biasa di jalankan oleh perorangan atau badan, di Indonesia UMKM sangat berkembang pesat. UMKM merupakan roda penggerak perokonmian rakyat, usaha ini biasanya bermula dari industri rumahan atau keluarga. Di Indonesia UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dikarenakan dapat mengembangkan kegiatan ekonomi lokal, membuka lapangan pekerjaan serta menampung lapangan pekerjaan, serta menjadi pertahanan terhadap krisis ekonomi global.

Pemerintah kini melakukan kebijakan untuk UMKM yang diatur dalam peraturan perundang-undangan nomor 7 tahun 2021, kebijakan ini mengenai perhatian terhadap keberadaan UMKM yang memiliki tujuan untuk membangun perekonomian nasional dengan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan demokrasi ekonomi yang adil, upaya tersebut di ambil pemerintah sebagai Langkah dalam menangani permasalahan pengangguran dan kemiskinan

yang cukup menyita perhatian di Indonesia.

Sektor UMKM meskipun memiliki peran yang baik dalam perekonomian tetapi pada satu sisi memiliki beberapa permasalahan yaitu mengenai praktik akuntansi yang masih rendah. Praktik akuntansi yang rendah disini merupakan penyediaan dan pemahaman akan sistem informasi akuntansi terhadap usaha yang dijalankan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan oleh pengguna atau pihak yang berkepentingan dalam pemilihan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang di rancang dengan baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang baik dan berkualitas. Dalam sebuah entitas sangat diperlukan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk memberikan informasi manajemen mengenai pertanggungjawaban terhadap manajemen, pengendalian dan pengambilan keputusan untuk mendukung kegiatan operasional entitas dengan efektif dan efisien.

Dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang pada dasarnya dapat menyajikan informasi berupa formulir, dokumen prosedur, catatan serta alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dalam usaha yang berkaitan dengan persediaan dagang.

Persediaan merupakan investasi yang sangat penting untuk itu dari segi perencanaan dan pengendaliannya membutuhkan perhatian besar dari manajemen. Persediaan pada perusahaan harus dibedakan dan dipisahkan antara persediaan yang sudah bisa dijadikan biaya (beban pokok penjualan) yang tercatat pada laporan laba rugi dan yang persediaan yang belum terjual akan menjadi nilai persediaan akhir serta di catat pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk tahun berjalan dan berikutnya akan

dipengaruhi dengan adanya pencatatan dan penilaian persediaan.

Menurut Mulyadi, (2016) persediaan perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik, dan persediaan suku cadang, sedangkan pada perusahaan dagang hanya tersedia persediaan barang dagang yang merupakan barang yang dijual kembali.

Kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan atau kecurangan yang mungkin terjadi dapat dicegah dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik. Penjualan barang dagang dapat terhambat jika terjadi kekurangan persediaan, sebaliknya jika persediaan kelebihan akan mengakibatkan penumpukkan barang dagang sehingga persediaan beresiko rusak, dan peluang penyimpanan serta pencurian beresiko besar. Dari hal ini akuntansi memiliki peranan yang penting dalam mencatat dan menilai persediaan.

Dalam penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan yang biasa disebabkan oleh informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan baru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak, ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode yang baru akan sulit untuk menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Salah satu sistem yang dapat diterapkan untuk pencatatan persediaan adalah aplikasi IPOS 5.0 yang di ciptakan sebagai aplikasi pencatatan keuangan UMKM, keunggulan aplikasi IPOS 5.0 dalam pencatatan persediaan memiliki

fitur lengkap yang mendukung persediaan seperti fitur master data item, *supplier*, pelanggan, pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, *stock opname*. Aplikasi IPOS 5.0 sangat mendukung dalam pencatatan persediaan barang dagang.

Toko ANR merupakan unit usaha yang bergerak di bidang penjualan barang bahan pangan seperti bawang, cabe, tomat, dan lainnya yang berlokasi di Pasar tradisional Km. 9 No Kios No 7 dan 10 C .Dalam kesehariannya Toko ANR melakukan kegiatan pembelian barang dari agen dan kemudian dijual kembali dalam bentuk eceran serta grosiran atau dalam jumlah banyak. Dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko ANR menerapkan pencatatan persediaan barang dagang dengan sistem manual, pencatatan nya meliputi jumlah masuk barang dan keluar setiap terjadi transaksi. Berdasarkan temuan penulis, persediaan barang dagang di Toko ANR terjadi selisih antara pencatatan dengan kondisi nyatanya, adapun temuan tersebut dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Persediaan Barang Dagang Toko ANR Periode September 2022

No	Nama Barang	Jumlah Pencatatan	Jumlah Fisik
1	Bawang Merah	100 Kg	90 Kg
2	Cabe Merah Besar	45 Kg	49 Kg
3	Tomat	7 Dus	6 Dus
4	Cabe Hijau	110 Kg	100 Kg
5	Cabe Rawit	130 Kg	124 Kg

Sumber : Toko ANR. 2022

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah persediaan barang dagang Toko ANR periode September 2022, menunjukkan adanya selisih barang yang terjadi pada bulan September 2022. Setelah diamati dan melakukan wawancara kepada pemilik Toko ANR, hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian pencatatan serta

pengawasan persediaan barang dagang. Karyawan pada saat itu tidak mencatat barang yang telah dibeli dan di order oleh pembeli, sehingga jumlah pencatatannya lebih banyak daripada jumlah fisiknya, sedangkan untuk teknis pencatatannya sendiri karyawan harus mengecek barang-barang tersebut satu-persatu, kemudian mencatatnya pada kertas dan direkap kedalam buku, hal tersebut memerlukan waktu relatif lama dan cenderung terjadi kesalahan pencatatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan program Aplikasi IPOS 5.0 yang merupakan salah satu aplikasi berbasis android yang dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaan karyawan dalam mencatat serta mengontrol persediaan, serta lebih fleksibel dan mudah dioperasikan bagi pemula, dari aplikasi ini juga dapat dihasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pemilik usaha.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Aplikasi IPOS 5.0 (Studi Kasus Pada Toko ANR)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang pada Toko ANR?
2. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang dengan aplikasi IPOS 5.0 pada Toko ANR?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitaian ini digunakan agar tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, maka penulis perlu membatasi Periode pencatatan persediaan barang dagang dari bulan Agustus 2023 sampai dengan Oktober 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan barang dagang pada Toko ANR
2. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan persediaan barang dagang dengan aplikasi IPOS 5.0 pada Toko ANR.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pencatatan Persediaan Barang Dagang menggunakan aplikasi IPOS 5.0, khususnya pada pencatatan persediaan barang dagang dengan langkah yang lebih otomatis sehingga memudahkan dalam pencatatan persediaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik Toko ANR dalam melakukan pengawasan pencatatan persediaan barang dagang, sehingga dengan penerapan aplikasi memudahkan

pemilik untuk mengelola persediaan barang dagang dan aplikasi IPOS 5.0 dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan barang dagang.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan Aplikasi I POS 5.0 untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dagang berbasis digital.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian ini dimaksudkan agar memberikan gambaran yang jelas dan sistematis untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua yang didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan penjelesan mengenai perumusan kesimpulan penelitian dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut (Suhendar, 2020) akuntansi pada dasarnya merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemilik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dengan tujuan sebagai petunjuk dalam memilih tindakan yang baik dalam mengalokasikan sumber daya langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Akuntansi dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis, teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat definitif dengan praktik akuntansi. Perumusan teori akuntansi timbul karena adanya kebutuhan untuk memberikan logika penalaran tentang apa yang dilakukan oleh akuntan.

Menurut (Hartono, 2018) akuntansi berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang diambil oleh individu-individu, pemerintah, badan usaha lain ditentukan dalam penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambil keputusan.

Menurut (Dhina, S, 2017) akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara dalam unit moneter atas transaksi keuangan dan kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi dan kemudian

mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi

Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, melaporkan informasi terkait laporan keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dalam bisnis. Menurut Hartono (2018) akuntansi memiliki tujuan, adapun tujuan dari akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Dalam sebuah kegiatan usaha baru akuntansi memberikan informasi dalam pengelolaannya, perusahaan yang baru saja dirintis atau berdiri sangat membutuhkan akuntansi, perusahaan dari segi bidang apapun seperti perusahaan dagang, jasa dan manufaktur pada dasarnya membutuhkan akuntansi yang lengkap.
2. Akuntansi dapat memperbaiki informasi yang sudah ada, sesuai dengan berjalannya perkembangan usaha, untuk mendapatkan informasi terbaru dengan mutu dan penyajian yang lebih baik dari sebelumnya dibutuhkan perbaikan sebuah sistem akuntansi.
3. Pengecekan internal dan perbaikan pengendalian internal, untuk meningkatkan perlindungan aset perusahaan perkembangan akuntansi selalu digunakan, sehingga pertanggungjawaban atas penggunaan aset perusahaan dapat dikelola dengan baik.

4. Sebagai pelengkap biaya lain-lain dalam pelaksanaan catatan akuntansi, informasi mendatangkan banyak manfaat bagi perusahaan.

2.1.1.3 Unsur-unsur Akuntansi

Menurut Hartono (2018) akuntansi memiliki beberapa unsur-unsur, adapun sebagai berikut :

1. Formulir

Merupakan dokumen yang berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah kegiatan usaha.

2. Jurnal

Merupakan catatan yang digunakan untuk mengklarifikasi dan menyimpulkan data keuangan ataupun data pendukung.

3. Buku besar

Merupakan sekumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk menyimpulkan data keuangan yang sudah diposting pada jurnal sebelumnya.

4. Buku pembantu

Merupakan sekumpulan rekening-rekening pembantu yang berfungsi untuk merincikan data keuangan yang tercatat pada buku besar tertentu.

5. Laporan keuangan

Merupakan proses akhir dari akuntansi, yang menyajikan laporan neraca saldo, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan PP No. 07 Tahun 2021 UMKM di bagi menjadi tiga kriteria yaitu mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro memiliki modal usaha paling banyak Rp1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan Usaha Mikro paling banyak Rp2 miliar, sedangkan usaha kecil memiliki modal lebih dari Rp. 1 miliar dan untuk usaha menengah memiliki modal lebih dari Rp. 5 miliar.

2.1.2.2 Jenis-jenis UMKM

Menurut Suryaningsum (2017) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan pada total aset, total penjualan dan status usaha menjadi tiga kelompok sebagai berikut :

a. Usaha mikro

kegiatan ekonomi rakyat yang belum tercatat dan berbadan hukum yang berskala kecil dan masih bersifat tradisional dan informal, jumlah penjualan paling banyak dalam penjualan ini sebesar Rp. 100.000.000.

b. Usaha kecil

kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- a) Jumlah kekayaan bersih dari usaha ini tidak lebih dari Rp. 200.000.000., tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk dari nilai tersebut.
- b) Penjualan tahunan paling banyak dari usaha ini tidak lebih dari Rp. 1.000.000.000.

- c) Bukan merupakan cabang perusahaan dalam arti berdiri sendiri, dikuasai atau berafiliasi secara langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
 - d) Badan usahanya dimiliki perorangan yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.
- c. Usaha menengah
- a) Kekayaan bersih yang dimiliki usaha sebesar Rp. 200.000.000., dan tidak lebih dari Rp. 10.000.000.000., belum termasuk tanah dan bangunan usaha.
 - b) Bukan cabang perusahaan dan usaha nya berdiri sendiri, di kuasai dan di afiliasi secara langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
 - c) Badan usaha yang dimiliki perorangan berbentuk badan hukum dan tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

Adapun pengelompokkan dalam skala usaha, sebagai berikut :

a. Skala rumahan

Menurut Susanta (2019) perkembangan UMKM tidak lepas dari fenomena usaha rumahan. UMKM skala rumahan di latar belakang oleh keterbatasan dana, tidak memerlukan biaya untuk menyewa karena mendirikan usaha di rumah dan dengan begitu juga mereka dapat mengalihkan biaya sewa tempat usaha tersebut dengan keperluan barang dagangan mereka tersebut. UMKM skala rumahan juga dipengaruhi faktor kemudahan dalam pengawasan usaha nya tersebut.

b. Skala toko

Menurut Susanta (2019) untuk tujuan pengembangan usaha dapat menyewa toko jika usaha mengalami kemajuan, penyewaan toko dapat

berguna dalam promosi komoditas yang lebih jauh. Usaha akan semakin dikenal dengan konsumen dan mendapat keuntungan berlipat dengan adanya keberadaan toko.

Adapun jenis – jenis usaha UMKM sebagai berikut :

a. Produksi

Merupakan kegiatan yang bergerak dalam penciptaan produk baru dan mempunyai nilai tambah dari proses perubahan suatu bahan / produk. Misalnya produksi pangan, kerajinan, peralatan rumah tangga, dan lainnya.

b. Perdagangan

Merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengirimkan barang atau lokasi dari produsen yang membutuhkan ke konsumen. Jenis usahanya adalah toko, kios, restoran, dealer dan distributor.

c. Jasa

Merupakan usaha yang dalam kegiatannya berupa penjualan atau menjual jasa, contoh nya seperti : konsultan, asuransi, biro perjalanan, bengkel.

2.1.2.3 Contoh Bisnis UMKM

Menurut Suryaningsum (2017) UMKM mendapatkan perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan Undang-Undang, banyak kemudahan yang UMKM terima seperti bantuan kredit dengan bunga rendah, bantuan pengembangan usaha, kemudahan pengurusan izin usaha, dan beberapa kemudahan lainnya, adapun beberapa contoh UMKM sebagai berikut :

1. UMKM dalam bidang kuliner

Contoh UMKM dalam bidang kuliner seperti toko kue , gorengan, cemilan

restoran kecil, rumah makan, atau usaha kafe.

2. UMKM dalam bidang *fashion*

Contoh UMKM dalam bidang *fashion* seperti distro baju untuk anak muda, toko baju skala kecil, toko baju batik dan muslim dan system *reseller* dan *supplier fashion* untuk modal yang kecil.

3. UMKM dalam bidang pertanian

Contoh UMKM dalam bidang pertanian seperti usaha pertanian sayur - sayuran, padi, jagung, tanaman hias dan buah-buahan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi ,(2016) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana dapat memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk menghasilkan, merancang serta mengambil suatu keputusan. Sistem akuntansi persediaan barang dagang merupakan suatu jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang akan dikelola dalam periode tertentu dan kemudian akan dilakukan pencatatan yang akan menghasilkan suatu informasi akuntansi.

Sedangkan menurut Hestika, Rena (2021) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses datang yang akan menghasilkan sebuah informasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat berupa sistem yang sederhana yakni manual dengan penggunaan kertas dan alat tulis tetapi juga dapat menggunakan komputerisasi atau otomatis.

Menurut Mulyadi, (2016) sistem informasi akuntansi merupakan jantung

bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem penjualan dan pengendalian internal.

Menurut Resista, (2020) Penjualan merupakan “penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan”. Penjualan merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba.

2.1.4 Persediaan

2.1.4.1 Pengertian Persediaan

Menurut Atmoko, (2022) persediaan didasari atas sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki entitas yang bertujuan untuk diproses lebih lanjut. Persediaan barang menjadi sebuah istilah untuk menunjukkan bahwa barang-barang yang dimiliki entitas untuk dijual kembali atau dipergunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Persediaan barang dagang di dalam ketentuan PSAK No. 14 disebutkan sebagai aset, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
2. Dalam proses produksi untuk penjualan
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Resista, (2020) persediaan barang dagangan merupakan aset perusahaan yang disimpan yang kemudian akan diperjualbelikan dan disimpan,

kemudian diperjualbelikan kembali untuk mendapatkan keuntungan, jika dilihat dari sisi operasional, tidak hanya barang yang telah diproduksi atau siap jual yang dikelompokkan sebagai persediaan. *Inventory* juga mencakup barang yang sedang dalam proses penyelesaian.

2.1.4.2 Metode perhitungan persediaan

Dalam menghitung dan mencatat persediaan barang dagang yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok penjualan terdapat dua metode :

1. Metode Fisik

Menurut Setiyanto, (2019) penggunaan metode fisik ini mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan (*stock opname*) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang dagang tidak diakui dalam buku-buku, setiap pembelian persediaan barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung. Untuk menentukan harga beli sebagai dasar penentuan nilai persediaan yang dimiliki pada suatu periode ada beberapa metode yang digunakan, yaitu:

- a. FIFO (*First in First out*)
- b. Rata-rata (*Average*)

2. Metode Perpetual (Buku)

Menurut Enggar Paskhalis, (2017) dalam metode perpetual, catatan mengenai harga pokok dari masing-masing barang dagangan yang dibeli maupun yang dijual dicatat secara terperinci. Dalam metode ini, setiap jenis persediaan memiliki kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya. Metode ini dipilah lagi ke dalam beberapa metode, yaitu:

- 1) FIFO (*First in First out*)
- 2) *Moving Average*

2.1.4.3 Catatan Akuntansi persediaan

Menurut Eunike, (2021) catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual adalah :

1. Kartu Gudang
2. Kartu Persediaan
3. Jurnal Umum.

Dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual, kartu gudang berfungsi untuk mencatat mutasi kuantitas persediaan barang jadi karena transaksi penjualan sedangkan kartu persediaan berfungsi untuk mencatat mutasi kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi yang dijual untuk diposting ke dalam rekening kontrol persediaan produk jadi.

2.1.4.4 Kartu persediaan

Menurut Simbolon, (2021) kartu Persediaan barang dagang adalah kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan mutasi atau keluar

masuknya barang dagangan dalam suatu perusahaan. Barang dagangan adalah barang yang disediakan untuk dijual, disimpan sementara kemudian dijual tanpa mengadakan perubahan terlebih dahulu terhadap sifat barang yang bersangkutan.

Menurut Rivaldo, (2016) dalam perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang, kekayaan perusahaan lebih besar berupa barang dagangan yang merupakan barang persediaan. Oleh karena itu pengelolaan barang persediaan dalam perusahaan dagang harus dilakukan dengan sistem dan prosedur yang cermat. Sehingga pengelolaan barang persediaan dalam perusahaan dagang harus dengan pencatatan yang cermat mulai dari penerimaan, penyimpanan, sampai dengan pengeluaran. Untuk itu sangat penting bagi perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang membuat pencatatan berupa kartu persediaan barang dagangan. Kartu persediaan ini diselenggarakan difungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

Menurut Mulyadi, (2016) Kartu persediaan dalam perusahaan terdiri atas kartu persediaan kantor (*stock card*) dan kartu persediaan gudang (*bin card*). Mutasi persediaan dalam jurnal dicatat secara kolektif. Mutasi setiap jenis persediaan secara individual dicatat dalam kartu persediaan kantor dan kartu gudang. Pada kartu persediaan gudang umumnya hanya dicatat mutasi kuantum setiap jenis barang.

Manfaat adanya kartu persediaan barang dagangan antara lain:

1. Untuk mengontrol barang yang ada di gudang.
2. Sebagai pengecek harga beli untuk mendukung buku besar

3. Untuk mengecek jumlah barang yang ada di Gudang.

2.1.5 Aplikasi i POS 5.0

2.1.5.1 Pengertian Aplikasi i POS 5.0

Menurut Kevin, (2022) Aplikasi iPos 5.0 adalah program komputer untuk usaha dagang dan jasa siap pakai, program ini adalah program mandiri yang ditujukan untuk UKM (usaha kecil dan menengah). Program Toko iPos 5.0 (Desktop) adalah program penjualan, pembelian, dimana sudah terdapat modul dari pembelian, penjualan, stok kontrol, serta laporan penjualan dan pembelian perusahaan. Program ini dapat digunakan untuk usaha yang bergerak di bidang retail, grosir dan usaha jasa baik makanan, minuman, alat listrik, komputer, pakaian, bangunan dan lain-lain. Program ini menggunakan sistem Database *Postgre SQL* dengan kemampuan sangat baik pada jaringan komputer lokal, dapat digunakan untuk client server atau standalone komputer. Program Toko iPos 5.0 dapat diakses melalui *Android* dengan menginstal aplikasi iPos 5.0 dari *Playstore*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat penjualan dan melihat laporan tertentu. Aplikasi ini dapat disambungkan dengan iPos 5.0 melalui koneksi wifi.

2.1.5.2 Fitur Aplikasi i POS 5.0

Menurut Kevin, (2022) Versi program dapat berjalan pada komputer desktop berbasis OS Windows dan aplikasi tambahan berupa sistem penjualan yang bisa berjalan pada OS Android, aplikasi dalam sistem Android terkoneksi dengan Program iPos 5.0 desktop melalui wifi sehingga dapat menjual barang melalui komputer dan smartphone android. Menu utama aplikasi iPos 5.0 adalah sebagai berikut :

d. Menu Bantuan atau Cara Pemakaian

Merupakan menu untuk menampilkan Video Tutorial pengaplikasian iPos 5.0

2. Menu master data

Gambar 2.2
Menu Master Data



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Menu Utama

Untuk menampilkan halaman utama.

b. Daftar Item

Untuk menampilkan daftar barang yang dimiliki, selain itu dapat untuk mengubah dan menghapus data barang.

c. Item Baru

Untuk menambah item baru, tanpa melalui daftar Item.

d. Kartu Stok

Untuk menampilkan data history keluar masuknya barang per satu (1) kode barang.

e. *Barcode*

Untuk membuat, mendesain dan mencetak kode barocde dan label pada rak barang.

f. *Datasheet*

Untuk menampilkan seluruh data barang beserta harga dalam beberapa pilihan harga dan juga dapat untuk mengubah harga barang dengan cepat.

g. *Daftar Supplier*

Untuk menampilkan daftar supplier, beserta menambah, mengubah dan menghapus data supplier.

h. *Daftar Pelanggan*

Untuk menampilkan daftar pelanggan, beserta menambah, mengubah dan menghapus data pelanggan.

i. *Daftar Sales*

Untuk menampilkan daftar sales, beserta menambah, mengubah dan menghapus data sales.

j. *Grup Pelanggan*

Untuk membuat dan mengubah grup/kelompok dari masing-masing pelanggan. Selain itu untuk menentukan level dan potongan per kelompok.

k. *Point Pelanggan*

Untuk mengatur point untuk pelanggan.

l. *Satuan*

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data satuan. Satuan digunakan untuk menentukan ukuran atau unit item barang.

m. *Jenis*

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data jenis.

n. *Bank*

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data

bank. Data bank ini berhubungan dengan pembayaran kartu debit dan kartu kredit, beserta akun perkiraannya agar saat transaksi penjualan/kasir dapat otomatis memutasi akun pada kartu tersebut

o. *Dept/Gudang*

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data departemen atau gudang.

p. Merek

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data merek barang.

q. Ongkir

Untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data ongkir/ekspedisi

3. Menu Pembelian

Menu Pembelian terdiri dari sub menu yang berfungsi untuk membuat pesanan pembelian atau PO (*purchase order*), pembelian barang, retur pembelian dan pembayaran hutang.

Gambar 2.3
Menu Pembelian



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Pesanan Pembelian

Berfungsi untuk mencatat pesanan pembelian dan juga untuk

menampilkan daftar pesanan pembelian atau PO (*purchase order*), mengubah dan menghapus pesanan yang pernah dibuat. Pesanan pembelian tidak akan menambah stok barang.

b. Daftar Pembelian

Befungsi untuk mencatat transaksi pembelian dari supplier dan juga untuk menampilkan data transaksi pembelian, mengubah dan menghapus transaksi pembelian barang. Pembelian barang secara otomatis akan menambah stok barang.

c. History Pembelian

Berfungsi untuk menampilkan history atau riwayat harga barang yang pernah dibeli, dapat di filter berdasarkan supplier, barang dan tanggal.

d. Daftar Pembayaran

Berfungsi untuk mencatat pelunasan pembayaran transaksi pembelian kredit atau bon. Selain itu juga dapat untuk mengubah dan menghapus pembayaran.

e. Status Lunas

Berfungsi untuk memberi tanda status lunas setelah uang dapat dicairkan untuk pembayaran yang menggunakan Cek atau *Bilyet Giro*.

f. Retur Pembelian

Berfungsi untuk mengembalikan barang ke *supplier* dan juga menampilkan transaksi retur pembelian.

4. Menu Penjualan

Menu Penjualan terdiri dari sub pesanan penjualan atau SO (*sales order*), daftar penjualan, penjualan kasir, history harga jual, daftar pembayaran piutang, statuslunas cek atau *bilyet giro*, retur penjualan dan point penjualan

Gambar 2.4
Menu Penjualan



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Pesanan Penjualan

Berfungsi untuk membuat pesanan item yang dipesan oleh pelanggan dan juga menampilkan daftar pesanan penjualan atau SO (*sales order*), mengubah dan menghapus transaksi pesanan yang pernah dibuat.

b. Daftar Penjualan

Berfungsi untuk membuat transaksi penjualan ke pelanggan selain itu untuk menampilkan data penjualan, mengubah dan menghapus penjualan.

Menambah penjualan baru akan otomatis mengurangi stok barang.

c. Penjualan Kasir

Modul memiliki fungsi yang sama dengan penjualan, tetapi dengan tampilan yang berbeda. Penjualan kasir lebih cocok untuk transaksi yang instan dan cepat seperti pada minimarket pada umumnya.

d. History Harga Jual

Berfungsi untuk menampilkan history atau riwayat barang yang pernah dibeli berdasarkan pelanggan, kode barang, tanggal dan lainnya.

e. Tukar Tambah

Berfungsi untuk menukar item yang dibeli oleh pelanggan dan diganti dengan barang yang sama atau berbeda, selain itu juga untuk menampilkan

data tukar tambah, mengubah atau menghapus transaksi tukar tambah. Tukar tambah otomatis akan mengembalikan stok untuk barang yang ditukar dan mengurangi stok barang pengganti.

f. Daftar Pembayaran

Berfungsi untuk mencatat pelunasan pembayaran transaksi penjualan kredit atau bon. Selain itu juga dapat untuk mengubah dan menghapus pembayaran.

g. Status Lunas

Berfungsi untuk memberi tanda status lunas setelah uang dapat dicairkan untuk pembayaran yang menggunakan Cek atau Bilyet Giro.

h. Retur Penjualan

Berfungsi untuk mencatat pengembalian item (retur) selain itu juga untuk menampilkan transaksi retur penjualan, mengubah dan menghapus transaksi retur penjualan.

i. Point Pelanggan

Berfungsi untuk menampilkan data point perolehan untuk pelanggan dan juga untuk mereset point apabila point tersebut sudah ditukar.

j. Daftar Pembayaran Sales

Berfungsi untuk mencatat pembayaran ke sales sejumlah transaksi sales tersebut. Selain itu juga dapat untuk mengubah dan menghapus pembayaran sales.

k. Status Lunas Sales

Berfungsi untuk memberi tanda status lunas setelah uang dapat dicairkan untuk pembayaran yang menggunakan Cek atau Bilyet Giro.

1. Data Pengiriman

Berfungsi untuk menampilkan data pengiriman /ekspedisi pelanggan dan juga untuk mengedit atau menginput status, tanggal kirim dan no. resi pengiriman/expedisi.

5. Menu Persediaan

Menu Persediaan adalah menu yang berhubungan dengan persediaan item barang, seperti item masuk, item keluar, opname stok, saldo awal, stok minimum dan mutasi item.

Gambar 2.5
Menu Persediaan



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Daftar Item Masuk

Berfungsi untuk menampilkan data item masuk, selain itu untuk mengubah dan menghapus transaksi item masuk. Item masuk berfungsi untuk memasukkan barang yang didapatkan tanpa perlu mengeluarkan uang tambahan, seperti: barang bonus, hadiah dan lainnya.

b. Daftar Item Keluar

Berfungsi untuk menampilkan, mengubah dan menghapus data item keluar. Item keluar berfungsi untuk mengeluarkan barang tanpa adanya pendapatan dari barang keluar tersebut, seperti: barang hilang, bonus ke

pelanggan dan lainnya.

c. Saldo Awal Item

Berfungsi untuk menentukan jumlah stok barang terakhir saat memulai menggunakan program. Saldo awal item cukup di input satu kali pada awal penggunaan program.

d. Stok *Opname*

Berfungsi untuk mengubah stok barang, apabila stok di program tidak sesuai dengan fisiknya. Stok *opname* sebaiknya digunakan untuk mencatat barang hilang atau lebih, bukan untuk menambah stok.

e. Serial Manajemen

Berfungsi untuk mengatur serial-serial yang tidak cocok dengan daftar item.

f. Proses Perbaikan Saldo

Berfungsi untuk sinkronisasi data stok dengan kartu stok.

6. Menu Laporan

Menu Laporan Berfungsi untuk menampilkan data laporan, dari master data sampai laporan laba rugi.

Gambar 2.6
Menu Laporan



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Kelompok Laporan Master

Berfungsi untuk menampilkan informasi master data, seperti data barang, data *supplier*, data pelanggan dan data *sales*.

b. Kelompok Pembelian

Berfungsi untuk menampilkan informasi data pembelian.

c. Kelompok Penjualan

Berfungsi untuk menampilkan data penjualan barang, retur, grafik penjualan.

d. Kelompok Hutang Piutang

Berfungsi untuk menampilkan data Hutang dan Piutang dari transaksi pembelian dan penjualan.

e. Kelompok Persediaan

Berfungsi untuk menampilkan informasi data yang berhubungan dengan persediaan barang.

7. Menu Pengaturan

Menu Pengaturan terdiri darimenu-menu untuk mengatur dan konfigurasi sistem pada program.

Gambar 2.7
Menu Pengaturan



Sumber : Screenshot Aplikasi, 2023

Keterangan Gambar:

a. Data *User*

Sub Dari menu data user adalah kelompok akses user dan daftar user. Kelompok Akses *User* berfungsi untuk memberikan hak akses kepada user, bertujuan untuk memberikan batasan kepada Kelompok *User*.

b. Data Perusahaan

Berfungsi untuk mengubah data perusahaan.

c. Pengaturan Umum

Berfungsi untuk mengatur konfigurasi Program Toko iPos 5.

d. Periode Transaksi

Berfungsi untuk melihat periode transaksi yang berhubungan dengan sistem akuntansi.

e. Setting Nomor

Berfungsi untuk mengatur penomoran transaksi dan pengkodean *supplier*.

f. Mini Printer

Berfungsi untuk mengatur konfigurasi *printer* untuk modul kasir, dan konfigurasi *cashdrawer*.

g. Customer Display

Berfungsi untuk mengatur konfigurasi *Customer Display*.

h. Tema

Berfungsi untuk mengubah tema atau model *window* program.

i. Informasi

Berfungsi untuk menampilkan informasi versi *update* program.

j. Import Dari *Excel*

Berfungsi untuk *import master* data item, *supplier* dan pelanggan dari *Excel* ke Program Toko iPos 5.0.

k. Import Dari Program Lama

Berfungsi untuk *import* master data dari Program Toko iPos 3.0 / 3.3 dan iPos 4.0. Import ini hanya terbatas pada daftar item, *supplier*, pelanggan dan *sales*.

l. *Backup Database*

Berfungsi untuk membuat *backup database* atau membuat cadangan data untuk menghindari kerusakan pada data atau *hardisk*.

m. *Restore Database*

Berfungsi untuk mengembalikan *database* ke kondisi dari *file backup* terakhir.

n. Kosongkan Data

Berfungsi untuk menghapus data transaksi, baik pesanan, pembelian, penjualan dan lainnya. Untuk *Master* data tidak akan dihapus.

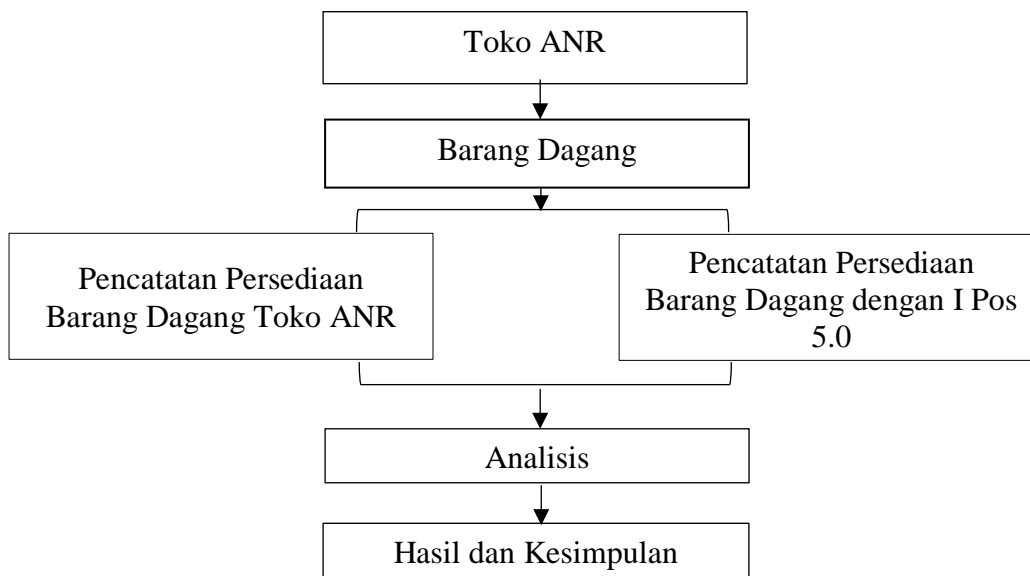
o. Pengaturan *Database*

Berfungsi untuk membuat, menghapus seluruh isi *database*. Selain itu untuk optimisasi dan perbaikan *database*.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran yang berkaitan dengan teori, fakta, dan kajian pustaka. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis (2022)

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka pemikiran di atas menggambarkan alur penelitian ini, di mulai dari penelitian dengan mengamati Toko ANR berupa pencatatan persediaan barang dagang. Pencatatan persediaan barang dagang Toko ANR yang selama ini diterapkan akan di amati, baikdari pencatatan persediaan barang dagang maupun metode yang digunakan, setelah itu akan diterapkan pencatatan persediaan barang dagang menggunakan aplikasi I Pos 5.0, kemudian akan dilakukan perbandingan terhadap dua cara pencatatan, untuk mendapatkan analisis dan kesimpulan penelitian

2.3 Penelitian terdahulu

Untuk menyelesaikan permasalahan dan pembahasan penelitian ini, maka penulis membutuhkan penelitian terdahulu sebagai referensi untuk pembahasan penelitian ini, sehingga penulis lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut :

1. Kevin, (2022)

Penelitian ini berjudul "Pencatatan Persediaan barang dagangan pada BM Mart di Kota Malang menggunakan aplikasi Ipos 5.0". *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 2 No. 01, DOI : 10.31004. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara sedangkan data sekunder berasal dari buku, fakta, catatan dan dokumen yang berkaitan dengan pencatatan persediaan di BM Mart. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan pada Pencatatan Persediaan Barang Dagangan di BM Mart menggunakan Aplikasi iPos 5.0 belum maksimal karena terdapat duplikasi tugas di setiap bagian. Hal ini dapat menyebabkan penipuan dan kesalahan dalam pencatatan. Karyawan yang bertugas mencatat selama ini masih bergiliran berdasarkan shift kerja yang berubah. Kedepannya perlu diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai dan pelatihan penggunaan aplikasi agar memudahkan dalam pencatatan dan pengawasan.

2. Michael , (2022)

Penelitian ini berjudul "Implementasi Program *Enterprise Resource Planning* IPOS 4.0 pada *Majujaya Furniture* (PT. Asia Oriental Kreasindo)". *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, Volume 8 No. 3. Hasil penelitian ini adalah *Majujaya Furniture* merupakan perusahaan yang masih menggunakan teknik pencatatan proses bisnis secara manual. Mulai dari penjualan, pembelian, hingga persediaan masih menggunakan cara tradisional yaitu dicatat menggunakan surat jalan dan bon. Hal ini menimbulkan banyak masalah seperti sulitnya mencari data stok

barang yang masih tersedia hingga ketidakakuratan data yang dikarenakan oleh terlalu banyaknya surat yang dibuat. Oleh karena itu, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk penjualan, pembelian, dan persediaan barang sangat cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan penerapan ERP ini dimulai dengan studi pendahuluan, yaitu melakukan identifikasi masalah dengan cara wawancara dan observasi. Setelah itu dilakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pemilihan aplikasi ERP, lalu melakukan konfigurasi modul aplikasi ERP tersebut, dan yang terakhir melakukan penerapan dan pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP yang telah dipilih dan diterapkan yaitu aplikasi IPOS 4.0 dapat mengatasi permasalahan pada Majujaya *Furniture*.

3. Vinisa, (2022)

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Program Ipos pada laporan keuangan UMKM Wisna” Cakrawala Repositori IMWI, Volume 5 No. 02, NO ISSN : 2620- 8490. Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pemilik usaha UMKM Wisna Mandiri menyadari perlunya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan tetapi pihaknya masih saja membuat laporan keuangan yang bersifat sederhana. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan terkait tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya program iPos 4.0

pencatatan keuangan pada UMKM Wisna Mandiri menjadi lebih tertata, karena program tersebut memberikan fitur-fitur yang lengkap mulai dari input data sampai dengan pelaporan keuangan. Walaupun demikian program iPos 4.0 ini masih belum dikatakan selaras SAK EMKM. Penyebabnya yakni program iPos 4.0 ini tidak menghasilkan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4. Aileen, (2018)

Penelitian ini berjudul” *Recording application with managerial prediction features for skenoo business*”. Hasil penelitian ini menunjukkan persyaratan fungsional dari sistem ini adalah 1) semua pengguna dapat melihat profil bisnis dan berbagai barang yang dijual, 2) pengguna dapat menggunakan keamanan dengan penguncian aplikasi, 3) mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagang, 4) mencatat piutang, 5) menampilkan barang dagangan yang tercatat berdasarkan pembelian dan penjualan, 6) menyajikan laporan keuangan dan tahunan, 7) melakukan perhitungan manajerial untuk mengambil keputusan. Kesimpulan penelitian ini adalah aplikasi ini membantu akuntan mengelola informasi akuntansi dan memproses informasi untuk menghasilkan laporan keuangan, prediksi, dan dukungan manajerial untuk pengambilan keputusan. Selain itu, sistem ini diamankan dengan sesi dalam mekanisme otentikasinya. Dengan penggunaan program secara online, calon pembeli dapat melihat informasi Skenoo melalui Internet yang mengarah pada ekspansi bisnis untuk Skenoo.

5. Rozhkova, (2015)

Penelitian ini berjudul” *Synthetic and Analytical Accounting of Inventory as a*

Tool to Improve Inventory Accounting System in Vietnam". Hasil penelitian ini menunjukkan dalam sistem akuntansi Vietnam, ada masalah lain - alokasi harga pokok penjualan dalam dua komponen: biaya penjualan (barang yang dijual) dan harga pokok penjualan barang tetap. Di bawah Undang-Undang saat ini, alokasi biaya hanya diperbolehkan untuk organisasi dengan siklus produksi yang panjang. Dan durasi siklus produksi tidak ditentukan dalam Undang-Undang, sehingga organisasi sendiri yang menentukan durasi dan cenderung menghapuskan sepenuhnya biaya penjualan selama periode tersebut, tidak termasuk biaya administrasi dan tidak memiliki biaya untuk barang yang tersisa. Di Vietnam, ada metode manajemen ekonomi terpusat, sehingga regulasi akuntansi memiliki kekhususan direktif. Meskipun saat ini di Vietnam keberadaan ekonomi campuran dan kebutuhan untuk memindahkan ekonomi dari ekonomi terencana ke ekonomi pasar diakui, akuntansi masih membangun kembali dengan sangat lambat dan berbeda secara signifikan dari standar internasional. Hal ini terutama berlaku untuk akuntansi persediaan, karena pada tahap akuntansi saat ini di posisi tertentu adalah, berbeda dari yang diterima secara umum dalam praktik internasional. Selain itu, dalam organisasi akuntansi persediaan di Vietnam ada beberapa tantangan yang menuntut solusi segera karena persediaan mengambil bagian yang cukup besar dari properti perusahaan Vietnam. Kebaruan ilmiah dari makalah ini adalah untuk mengatasi sejumlah masalah teoretis dan praktis penting yang terkait dengan pembentukan sistem akuntansi persediaan di Vietnam dan menyelesaikan beberapa tantangan di dalamnya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Gunawan, (2015) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pengsimbolan kata, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.

Menurut Siyoto, (2015) penelitian kualitatif memiliki kaitan antara hasil dari objek penelitian dengan kata-kata atau kalimat serta kejadian yang mencakup keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) deskriptif kualitatif merupakan informasi berupa kata- kata atau pensimbolan kata dengan angka. Data kualitatif biasanya berupa pendapat atau ungkapan yang dapat di observasi serta di amati tetapi tidak bisa di lakukan pengukuran dengan angka, sedangkan data kuantitatif bersifat numerik, proses kuantifikasinya selalu menggunakan angka.

3.2 Jenis Data

Berdasarkan kebutuhan penelitian, diperlukan data untuk mempermudah dan menyelesaikan permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini, untuk itu penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Menurut Siyoto (2017) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yang mana peneliti mendapat data atau informasi

langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Gunawan (2015) data primer merupakan data asli atau data baru yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer berbentuk verbal berupa kata-kata yang diucapkan secara langsung.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah pedoman wawancara dengan pemilik usaha Toko ANR, penulis akan melakukan tanya jawab secara langsung mengenai pencatatan persediaan barang dagang usaha yang terjadi sehari-hari serta bagaimana metode pencatatan persediaan yang diterapkan oleh pemilik usaha.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Gunawan (2015) data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian, serta mengambil dokumen pribadi dan dokumen resmi serta informasi lain yang berkaitan dengan penelitian dilapangan seperti catatan - catatan perusahaan.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah nota-nota penjualan dan pembelian persediaan barang dagang. Penulis akan mendokumentasikan bukti transaksi dan catatan persediaan barang dagang yang diterapkan oleh pemilik usaha selama ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan penulis mendapatkan data atau informasi mengenai permasalahan dan pembahasan penelitian, untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Fatihudin, (2015) metode wawancara merupakan pengumpulan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati dengan alasan jarak, waktu dan lokasi sedangkan menurut Gunawan (2015) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati disebabkan jarak waktu dan lokasi. Dalam metode ini penulis akan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha dan karyawan bagian pengelola persediaan barang dagang di Toko ANR.

b. Dokumentasi

Menurut Gunawan (2015) metode dokumentasi merupakan metode yang mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan judul penelitian untuk di lakukan pengkajian dalam penelitian tersebut, sedangkan menurut Siyoto (2015) metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan dokumen - dokumen penting yang berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan penelitian. Dalam metode ini penulis akan mendokumentasikan bukti transaksi dan catatan persediaan barang dagang pada tahun 2022.

c. Studi pustaka

Menurut Gunawan (2015) studi pustaka merupakan metode dalam mendalami materi dalam penelitian serta informasi yang ada di dalamnya sudah berupa fakta yang tidak perlu di jelaskan kembali, sedangkan menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, membaca,

dan mengamati buku- buku dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Dalam metode ini penulis akan menggunakan buku, jurnal dan referensi lain sebagai informasi pelengkap untuk menyelesaikan permasalahan dan pembahasan penelitian.

d. Observasi

Menurut Gunawan (2015) observasi merupakan metode dengan cara mengamati dan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data-data, sedangkan menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati secara langsung kegiatan pencatatan persediaan barang dagang Toko ANR.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Siyoto, 2015) analisis data adalah proses pengklasifikasian dan pengorganisasian data ke dalam *template* untuk mendapatkan topik, kategori, dan unit dasar pengukuran. Pengorganisasian, pengelompokan, pemilahan, pengkodean dan klasifikasi adalah pekerjaan analisis data kualitatif, yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang perlu ditanyakan sebagai tujuan dasar pengorganisasian dan pengolahan data.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Siyoto, 2015)

reduksi data adalah ringkasan yang berfokus pada pemilihan hal-hal yang penting dan hanya berfokus pada hal-hal yang penting saja, bisnis, mencari tema dan pola. Abstraksi biasanya merupakan cara untuk mengurangi abstraksi data adalah langkah yang memungkinkan untuk merangkum poin-poin utama, proses, dan pernyataan yang harus selalu ada dalam data penelitian. Penulis akan menyederhanakan hasil wawancara dan *observasi* untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup survei.

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Siyoto, 2015) reduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap serta terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal – hal pokok, dengan mengutamakan serta memfokuskan hal-hal yang penting polanya agar mudah dalam menjawab pertanyaan serta menyajikannya.

Dalam metode ini penulis akan melakukan pemisahan dan perangkuman data, data penelitian yang telah didapatkan seperti nota penjualan dan pembelian persediaan barang dagang akan penulis pisahkan sesuai dengan tanggal transaksi dan jenisnya.

3.4.2 Penyajian Data

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Siyoto, 2015) Setelah data direduksi akan dilakukan penyajian data. Penyajian – penyajian yang

baik pada analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian dilakukan dengan menjelaskan hasil wawancara dalam bentuk uraian teks naratif, serta didukung oleh dokumen-dokumen, serta gambar sejenisnya untuk diadakan kesimpulan.

Menurut Gunawan (2015) merupakan sebuah kumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukan sebuah penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam metode ini setelah dilakukan langkah reduksi data, data akan disajikan berdasarkan pemisahannya, data yang akan ditampilkan adalah catatan persediaan barang dagang yang dibuat oleh pemilik usaha selama ini.

3.4.3 Kesimpulan

Menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (Siyoto, 2015) setelah melakukan reduksi data dan penyajian data yang didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, sehingga kesimpulan yang diambil mengarah kepada pemecah masalah dalam penelitian. Menurut Siyoto (2018) kesimpulan adalah proses akhir analisis data, yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diterima. Hasilnya adalah untuk mengetahui makna dari data yang dikumpulkan, dengan memperhatikan hubungan, persamaan dan perbedaan.

Dalam tahap ini penulis akan melakukan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan penelitian sebelumnya, penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian ini.

3.5 Jadwal Penelitian

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, adapun jadwal kegiatan penelitian ini :

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

N O	KEGIATAN	NOV 2022				DES 2022				JAN 2023				FEB 2022				MAR 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■																	
2	Penyusunan laporan					■	■	■	■												
3	Seminar proposal									■	■										
4	Riset Ke perusahaan											■	■	■	■	■					
5	Pembuatan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber : Penulis, (2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Aileen. (2018). Recording application with managerial prediction features for skenoo business . *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Atmoko. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Sunrise Distro dengan aplikasi Accurate Accounting. *Yudishtira Journal :Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2777-0540.
- Dhina, S. (2017). *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*. Mulawarman University Press.
- Enggar Paskhalis. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Eunike. (2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. *Edisi Revisi. Universitas Brawijaya Press*.
- Fatihudin. (2015). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi . . (Lesty (ed.)). *Zifatama. (Lesty (ed.)). Zifatama*.
- Gunawan. (2015). Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial.
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi II*. Yogyakarta: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi/O0FVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+akuntansi&printsec=frontcover. Deepublish.
- Hestika. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan Pada UMKM Arkatian O,Shop. *Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan bersama*.
- Kenny Regina. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* .
- Kevin. (2022). Pencatatan Persediaan barang dagangan pada BM Mart di Kota Malang menggunakan aplikasi Ipos 5.0. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* .
- Michael . (2022). Implementasi Program Enterprise Resource PlanningIPOS 4.0 pada Majujaya Furniture (PT. Asia Oriental Kreasindo). *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* .
- Mulyadi . (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat .

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba.
- Resista. (2020). *Manajemen Persediaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rivaldo. (2016). Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* .
- Rozhkova. (2015). Synthetic and Analytical Accounting of Inventory as a Tool to Improve Inventory Accounting System in Vietnam. . *Journal of Economics, Business and Management*.
- Sandu Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto*, . SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Setiyanto. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global* 9.1.
- Simbolon. (2021). Pengendalian Persediaan. *Forum Pemuda Aswaja*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta (ed.); 26th ed.). CV. alfabeta.
- Vinisa. (2022). Analisis Penerapan Program Ipos pada laporan keuangan UMKM Wisna. *Cakrawala–RepositoriIMWI*.

CURRICULUM VITAE



A. DATA DIRI

NAMA : Aulia Octaviani
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Tanjungpinang/5 Oktober 2001
JENIS KELAMIN : Perempuan
AGAMA : Islam
UMUR : 23
EMAIL : Au.auliaoctaviani05@gmail.com
ALAMAT : Jl.Ir.Sutami Gg.Sakura No.25
NO HP : 082287920878

B. NAMA ORANG TUA

AYAH : Januar Rasyid
IBU : Yusnidawati

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	TAHUN
SD	SD Negeri 002 Bukit Bestari	2013
SMP	SMP Negeri 4 Tanjungpinang	2016
SMA	SMA Negeri 1 Tanjungpinang	2019
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2024